

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir yang menjelaskan cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan pelakuan peneliti terhadap ilmu dan teori yang di konstruksi sebagai suatu sudut pandang yang mendasar dari suatu disiplin ilmu tertentu. Becker dalam Kriyantono (2006: 48) mendefinisikan paradigma sebagai seperangkat gagasan yang melukiskan karakter situasi yang memungkinkan pengambilan tindakan.

Wimmer & Dominick dalam (Sanusi & Muhaemin, 2019) menyebutkan bahwaparadigma yaitu seperangkat teori, prosedur, dan asumsi yang diyakini tentang bagaimana peneliti melihat dunia. Paradigma ilmu komunikasi berdasarkan metodologi penelitian menurut Dedy N. Hidayat (1999) yang mengacu pada pemikiran Guba (1990-1994) dalam buku Sosiologi Komunikasi: Teori,Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat (Biiznilla Yulian & Syahriar Sugandi, 2019) terdapat tiga paradigma:

1. Paradigma Klasik (*classical paradigm*)
2. Paradigma Kritis (*critical paradigm*)
3. Paradigma Konstruktivis (*constructivism paradigm*)

Penelitian ini mengacu pada paradigma konstruktivis, alasan peneliti memilih paradigma konstruktivis karena *framing* berita mengonstruksi suatu realitas. Sebagian besar masyarakat belum memahami kekuatan bahasa yang disajikan pada sebuah berita yang disajikan di media *online*, padahal

masyarakat bisa secara sadar memahami berita secara baik maupun tidak baik.

### **3.2 Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Tipe penelitian tersebut dipakai untuk menginterpretasikan konstruksi pemberitaan citayem *fashion week* SCBD dalam media Detik.com dan Liputan6.com, hal ini dikarenakan data-data yang diperoleh tidak dilakukan dengan prosedur statistik dan datanya tidak berwujud angka melainkan menunjukkan suatu mutu atau kualitas dari penelitian yang biasanya tidak bisa dihitung atau diukur secara langsung.(Boer et al., 2020)

Melalui tipe penelitian ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian. Tipe penelitian deskriptif digunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada dan pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa, dan interpretasi data yang diteliti.

### **3.3 Metode Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang bagaimana suatu media *online* membingkai berita. Berkaitan dengan masalah penelitian dan metode yang digunakan Zhongdang pan & Kosicki, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bersifat deskriptif sebagai landasannya.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan hasil penelitian dengan kata-kata sehingga penelitian yang dilakukan mudah untuk di fahami. Penelitian deskriptif kualitatif diuraikan dengan kata-kata sesuai dengan temuan peneliti di lapangan dan dianalisis dengan kata-kata untuk

disimpulkan dan diberi makna oleh peneliti (Hikmatunisa & Setiawan, 2022).

### 3.4 Fokus Penelitian

Penerapan definisi konseptual merupakan sebuah abstraksi dari objek penelitian sehingga dalam realitanya diperlukan konsep yang lebih operasional untuk dapat memfokuskan penelitian. Fokus penelitian dalam penelitian Kualitatif adalah kajian atau pokok soal yang hendak diteliti dan mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian dalam hal yang akan dibahas secara mendalam dan tuntas.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah menggambarkan bagaimana media online Detik.com dan Liputan6.com memuat berita tentang fenomena *citayem fashion week* Jakarta Pusat yang membuat masyarakat luas tertarik dan ingin datang ke Taman SCBD yang terletak di Jakarta Pusat tersebut. Berikut tabel jumlah berita yang dimuat oleh Media detik.com, Liputan6.com:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Berita**

<b>Media</b>	<b>Periode Penerbitan Berita</b>	<b>Jumlah Berita</b>
Detik.com	08 Juli – 22 Agustus 2022	69 Berita
Liputan6.com	08 Juli – 22 Agustus 2022	47 Berita

### 3.5 Unit Analisis

Peneliti menetapkan yang menjadi unit amatan dalam penelitian ini adalah Detik.com dan Liputan6.com. Karena dua minggu setelah berita ini viral, berita ini tengah hangat diperbincangkan masyarakat. Untuk itu penulis ingin melihat media membingkai kasus yang tengah hangat di masyarakat. Sedangkan unit

analisis adalah analisis framing pada Detik.com dan Liputan6.com dalam pemberitaan fenomena citayem *fashion week* di SCBD Jakarta Pusat.

### **3.6 Jenis Data**

Dalam sebuah penelitian, data memiliki peranan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai pengaturan, berbagai sumber dan dengan berbagai cara. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan peneliti berdasarkan kebutuhan analisis dan pengkajian.

Teks berita tentang Pemberitaan fenomena citayem *fashion week* SCBD pada media online detik.com dan liputan6.com merupakan data primer dalam penelitian ini yang kemudian akan diolah menggunakan langkah-langkah yang termaktub dalam model analisis *framing* Pan dan Kosicki. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan kajian pustaka dengan mempelajari dan mengkaji buku-buku, artikel, jurnal serta situs internet dengan permasalahan yang diteliti untuk mendukung asumsi sebagai landasan teori permasalahan yang dibahas. Data-data tersebut dikumpulkan untuk kemudian digunakan sebagai dasar menyusun sebuah argumentasi yang menggambarkan realitas yang ada.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan sasaran utama dalam analisis, sedangkan data sekunder diperlukan guna mempertajam analisis data primer sekaligus dapat dijadikan bahan pendukung.

Data Primer, yaitu data tekstual yang diperoleh dari media Detik.com dan

Liputan6.com. Mengenai pemberitaan tentang fenomena citayem *fashion week* di SCBD Jakarta Pusat, pengumpulan data berupa teks berita dari media Detik.com dan Liputan6.com yang menjadi focus penelitian pada periode Agustus - September 2022.

Data Sekunder, yaitu dengan mencari referensi berupa buku-buku dan beberapa tulisan lain yang mengenai penelitian ini. Selanjutnya teks berita di Analisa menggunakan metode studi Pustaka dimana data berupa teks berita yang diperoleh dari media Detik.com dan Liputan6.com, dan di Analisa menggunakan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis framing. Konsep framing Zhongdang Pan & Gerald M Kosicki digunakan untuk pendekatan dan jenis penelitian analisis framing yakni mengamati bingkai teks-teks dan gambar-gambar dalam sebuah mediaonline untuk mengetahui hal-hal apa saja yang ditonjolkan dan ditekankan pada sebuah *framing* pemberitaan (Dan TaufikAlamin, 2018).

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan kegiatan memilih atau peneliti akan mensortir berita kembali, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu sesuai

dengan fokus penelitian (Miles & Huberman, 2007: 16). Dalam penelitian ini, berita akan dikelompokkan dan dianalisa menggunakan metode analisis *framing* model Pan dan Kosicki dengan perangkat *framing* yang digolongkan menjadi sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

## 2. Display Data

Display data merupakan tahap menyajikan data dalam bentuk yang disesuaikan atau diklasifikasikan untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan menganalisis data sehingga menjadi mudah di pahami (Miles & Huberman, 2007: 19).

## 3. Verifikasi Data

Dalam tahapan verifikasi data, data yang berguna untuk menguji relevansi antara display data dengan kerangka analisis serta tujuan penelitian yang ditetapkan. Dalam hal ini, data yang disajikan berupa kesimpulan dari keseluruhan data yang diteliti.

## 4. Display Data

Display data merupakan tahap menyajikan data dalam bentuk yang disesuaikan atau diklasifikasikan untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan menganalisis data sehingga menjadi mudah di pahami (Juliansyah et al., 2021)